

**Multikulturalisme dalam Penguatan Identitas Nasional:
Kajian Pameran Seni Rupa Nusantara Pasca Reformasi di GNI, Jakarta**

Citra Smara Dewi

Institut Kesenian Jakarta

citrasmaradewi@ikj.ac.id

[doi:10.52969/semnasikj.v1i1.44](https://doi.org/10.52969/semnasikj.v1i1.44)

ABSTRAK: Kajian ini akan fokus pada peran Seni Rupa dalam penguatan identitas nasional melalui peristiwa Pameran Seni Rupa Nusantara (PSRN) yang diselenggarakan di Galeri Nasional Indonesia (GNI), Pasca reformasi. PSRN merupakan peristiwa penting, karena sejak Indonesia merdeka, untuk pertama kalinya berhasil menyelenggarakan pameran Seni Rupa Modern Kontemporer yang melibatkan seniman dari 31 provinsi. Konsep kuratorial yang dirancang memberi ruang apresiasi bagi budaya-budaya minoritas khususnya luar Jawa Bali. Penelitian ini menggunakan metode sejarah: heuristik, verifikasi/kritik, interpretasi, dan historiografi, dengan metodologi strukturalistik dan pendekatan konsep multikulturalisme. Kebaruan dari metodologi, yaitu “Exhibition History” adalah bagaimana gerak sejarah institusi budaya dikaji melalui peristiwa Pameran Seni Rupa yang melibatkan kebijakan institusi negara, curator, dan seniman. Sumber sejarah yang utama kajian adalah literatur, yaitu arsip, dokumen dan katalog. Metode sejarah lisan dengan pelaku sejarah juga mendapat penekanan di sini. Dalam konteks substansi, kebaruan dari riset ini dapat dilihat dari lingkup kajian, yakni dinamika Seni Rupa Indonesia era 2000-an dan 2010-an dengan melibatkan Seni Rupa luar Jawa-Bali. Kajian sebelumnya dilakukan Claire Holt tentang Seni Rupa pra sejarah hingga era 1950-an, namun tidak signifikan mengkaji peran Seni Rupa luar Jawa dan Bali dalam historiografi Indonesia. Dengan demikian dapat dikatakan kajian ini melengkapi kajian sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan pembentukan Identitas Nasional melalui PSRN dengan memberi ruang apresiasi kepada kebudayaan “minoritas” khususnya Seni Rupa Luar pulau Jawa dan pulau Bali, dengan beragam tema dan gagasan visual.

Kata kunci: identitas nasional; pameran; seni rupa nusantara; multikulturalisme.